

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN
MELALUI PEMAHAMAN MATERI AQIDAH AKHLAK SISWA
MTs NEGERI 2 PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:
INAFA ATINA
NIM. 2052116007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INAFA ATINA

NIM : 2052116007

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MELALUI PEMAHAMAN MATERI AQIDAH AKHLAK SISWA MTs NEGERI 2 PEKALONGAN**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MELALUI PEMAHAMAN MATERI AQIDAH AKHLAK SISWA MTs NEGERI 2 PEKALONGAN**” secara keseluruhan adalah hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 Oktober 2018

Yang menyatakan



INAFA ATINA

NIM. 2052116007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : INAFA ATINA

NIM : 2052116007

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AQIDAH AKHLAK DAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 2 PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan

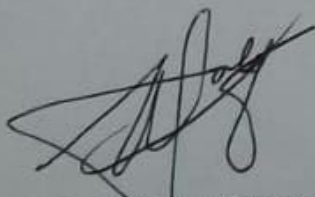
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Oktober 2018

Pembimbing II,

Pembimbing I,





Dr. H. SALAFUDIN, M.Si
NIP. 19650825 199903 1 001



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

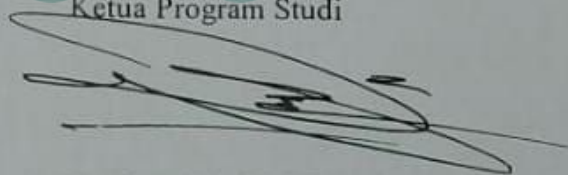
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : INAFA ATINA
NIM : 2052116007
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AQIDAH AKHLAK DAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 2 PEKALONGAN.

| No | Nama | Tanda tangan | Tanggal |
|----|-------------------------|--|------------|
| | Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag |  | 08.10.2018 |
| 2 | Dr. H. SALAFUDIN, M.Si. |  | 8/10 2018 |

Pekalongan, 8 Oktober 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : INAFA ATINA

NIM : 2052116007

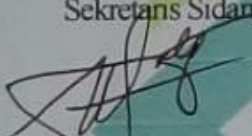
Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MELALUI PEMAHAMAN MATERI AQIDAH AKHLAK SISWA MTs NEGERI 2 PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
2. Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.


yang telah diujikan pada hari Kamis, 25 Oktober 2018 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 15 November 2018


Sekretaris Sidang,


Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001


Ketua Sidang,


Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002


Penguji Anggota,


Dr. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.
NIP. 19761016 200212 1 008

Penguji Utama,


Dr. H. IMAM KANAFAI, M.Ag.
NIP. 19751120 199903 1 004



Direktur,

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN MELALUI PEMAHAMAN MATERI AQIDAH
AKHLAK SISWA MTs NEGERI 2 PEKALONGAN

Nama : INAFA ATINA
NIM : 2052116007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. MAKRUM, M.Ag. (.....)

Sekretaris/Pembimbing II :
Dr. H. SALAFUDIN, M.Si. (.....)

Penguji Utama :
Dr. H. IMAM KANAFLI, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :
Dr. ALI TRIGIYATNO, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 25 Oktober 2018

Waktu : Pukul 16.00-17.30 wib

Hasil/ nilai : 72 / B

Predikat kelulusan : Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|-----------------------------|
| ا | Alif | | |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | sa' | S | s (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ha' | h | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | kadan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Z | Z | Zet |
| س | S | S | Es |
| ش | Sy | Sy | esdan ye |
| ص | Sad | s | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | d | de (dengan titik di bawah) |
| ط | T | t | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | M | M | Em |
| ن | Nun | N | En |



| | | | |
|---|--------|----|----------|
| و | Waw | W | We |
| ه | ha' | Ha | Ha |
| ء | hamzah | ~ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o_) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: *بداية الهداية* ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti *أ* ditulis *anna*.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof, (') seperti *شيئ* ditulis *syai'un*.
3. Bila terletak di tengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti *رئب* ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (') seperti *تأخون* ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti *البقرة* ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti *النساء* ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti:

ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau *أهل السنة* ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan tesis ini kepada :

1. Suami tercinta yang dengan segenap cinta dan kasih sayang, senantiasa mendorong untuk dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Putriku tercinta, Early Lovia Shagufta, yang senantiasa menemani dan menjadi penyemangatku.
3. Ayahanda dan Ibunda tercinta. Terimakasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
4. Adik-adikku tercinta, yang selalu berhasil mengusir kepenatan dalam diriku, terima kasih atas segala canda tawa, dukungan dan do'anya selama ini.
5. Keluarga besarku, terima kasih atas segala dukungan dan do'anya.
6. Teman-teman seperjuangan khususnya Pascasarjana angkatan IX yang saling memberikan dorongan dan semangat.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q.S. Mujadalah: 11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui

(Q.S. Al-Anfal: 27)

ABSTRAK

Inafa Atina NIM 2052116007 Oktober 2018. Judul Penelitian Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Keagamaan Melalui Pemahaman Materi Aqidah Akhlak Siswa MTs Negeri 2 Pekalongan. Tesis Pascasarjana Prodi PAI IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag. dan Dr. H. Salafudin, M.Si.

Kata Kunci : Motivasi belajar, Aqidah Akhlak, Perilaku Keagamaan

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran untuk membantu pengembangan iman, takwa dan akhlak peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik. Oleh karena itu, pemahaman mengenai materi aqidah akhlak sangat ditekankan dalam pembelajaran aqidah akhlak, sehingga peserta didik mampu mengaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam tesis ini, penulis ingin mencari pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman materi aqidah akhlak, pengaruh pemahaman materi aqidah akhlak terhadap perilaku keagamaan, serta pengaruh motivasi belajar terhadap perilaku keagamaan melalui pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) karena penulis akan meneliti pengaruh motivasi belajar terhadap perilaku keagamaan melalui pemahaman materi aqidah akhlak siswa. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Jenis analisis data yang digunakan adalah teknik *path analysis*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis mendapatkan hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan sebesar 84,0% dan 16,0% merupakan pengaruh dari variabel lain di luar variabel motivasi belajar. Yang ke dua, pemahaman materi aqidah akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan sebesar 12,6% dan sisanya 87,4% merupakan pengaruh dari variabel lain di luar variabel pemahaman materi aqidah akhlak. Dan yang ke tiga, pengaruh tidak langsung motivasi belajar (X) terhadap perilaku keagamaan (Y) melalui pemahaman materi aqidah akhlak (Z) sebesar $0,773 \times 0,463 = 0,358 = 35,8\%$.

ABSTRACT

Inafa Atina NIM 2052116007 October 2018. Research Title: “The Effects of Learning Motivations on Religious Behaviors through Students’ Understanding of Moral Value Material at MTs Negeri 2 Pekalongan”. Post-Graduate Thesis Prodi PAI IAIN Pekalongan. Supervisor: Dr. Slamet Untung, M.Ag. and Dr.H. Salafudin, M.Si.

Keywords: Learning Motivations, Moral Values, Religious Behaviors

Moral value Subject was a subject to help strengthen students’ faith, piety and morality based on their needs, potentials, talents, and interests through specific activities held by teachers and or education staffs that were well qualified and socially responsible, as well as students’ potentials and achievements. Therefore, understanding of moral value material was really emphasized in moral value learning so that the students could apply it in every day’s life.

In this thesis, the writer wanted to find the effects of learning motivations on the understanding of moral value material, the effects of moral value material understanding on religious behaviors, as well as the effects of learning motivation on religious behaviors through students’ understanding of moral value material at MTs Negeri 2 Pekalongan grade VIII.

This study used field research because the writer studied the effects of learning motivations on religious behaviors through students’ understanding of moral value material. The approach used in this study was quantitative. Data analysis used in this study was a path technique.

Based on the study conducted by the writer, she found that learning motivations had a significant effect on students’ understanding of moral value material at MTs Negeri 2 Pekalongan grade VIII as much as 84.0% and 16.0% was the effect from other variables excluding learning motivation variables. The second, the understanding of moral value material had a significant effect on students’ religious behaviors grade VIII MTs Negeri 2 Pekalongan as much as 12.6% and the rest 87.4% was the effect from other variables excluding variables of moral value material understanding. And the third, indirect effect of learning motivation (X) on religious behaviors (Y) through the understanding of moral value material (Z) was as much as $0.773 \times 0.463 = 0.358 = 35.8\%$.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya tesis dengan judul "*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Perilaku Keagamaan melalui Pemahaman Materi Aqidah Akhlak Siswa MTs Negeri 2 Pekalongan*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata dua (S2) dalam Ilmu Pendidikan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.



3. Bapak Dr.Slamet Untung, M.Ag., selaku Kaprodi Magister Pendidikan Agama Islam sekaligus Pembimbing I yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis.
4. Bapak DR. H. Salafudin, M.Si., selaku pembimbing II yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam penulisan tesis.
5. Segenap guru, karyawan dan siswa MTs Negeri 2 Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan tesis ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya tesis ini, dan penulis berharap semoga tesis yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, 3 Oktober 2018

Penulis

INAFA ATINA
NIM. 2052116007

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iii |
| PERSETUJUAN SIDANG TESIS | iv |
| PENGESAHAN | v |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vii |
| PERSEMBAHAN | x |
| MOTTO | xi |
| ABSTRAK..... | xii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah Penelitian..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Batasan Penelitian | 5 |
| E. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| F. Tinjauan Pustaka | 6 |
| G. Metode Penelitian | 17 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 26 |



| | | |
|---------|--|----|
| BAB II | LANDASAN TEORI..... | 28 |
| | A. Motivasi Belajar | 28 |
| | 1. Pengertian Motivasi Belajar | 28 |
| | 2. Fungsi dan Peran Motivasi dalam Belajar Siswa | 30 |
| | 3. Jenis-Jenis Motivasi | 30 |
| | 4. Ciri-Ciri Motivasi dalam Diri Siswa | 33 |
| | B. Pemahaman Materi Aqidah Akhlak | 34 |
| | 1. Pengertian Aqidah | 34 |
| | 2. Pengertian Akhlak | 35 |
| | 3. Pengertian Pemahaman Materi Akidah Akhlak | 35 |
| | 4. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak | 36 |
| | C. Perilaku Keagamaan | 37 |
| | 1. Pengertian Perilaku Keagamaan | 37 |
| | 2. Macam-Macam Perilaku Keagamaan | 40 |
| | 3. Faktor yang Berpengaruh dalam Perkembangan Agama pada Masa Remaja | 42 |
| | 4. Ciri-Ciri Keagamaan Pada Remaja | 44 |
| | D. Hubungan Antara Motivasi Belajar, Pemahaman Materi Aqidah Akhlak, dan Perilaku Keagamaan | 46 |
| BAB III | MOTIVASI BELAJAR, PEMAHAMAN MATERI AQIDAH AKHLAK DAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 2 PEKALONGAN | 49 |
| | A. Profil Madrasah | 49 |



| | |
|---|-----------|
| 1. Deskripsi Madrasah | 49 |
| 2. Identitas Madrasah | 49 |
| 3. Data Guru dan Pegawai | 50 |
| 4. Data Responden | 51 |
| B. Data Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan | 54 |
| C. Data Pemahaman Materi Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan | 61 |
| D. Data Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan..... | 67 |
| E. Kondisi Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 2 Pekalongan | 75 |
| F. Pemahaman Materi Aqidah Akhlak Siswa MTs Negeri 2 Pekalongan..... | 77 |
| G. Perilaku Keagamaan Siswa MTs Negeri 2 Pekalongan | 79 |
| BAB IV ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AQIDAH AKHLAK DAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 2 PEKALONGAN..... | 81 |
| A. Analisis Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pemahaman Materi Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan | 81 |
| B. Analisis Pengaruh Pemahaman Materi Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Keagamaan..... | 82 |
| C. Analisis Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Perilaku Keagamaan melalui Pemahaman Aqidah Akhlak | 83 |



| | | |
|-------|---------------------|----|
| BAB V | PENUTUP..... | 86 |
| | A. Kesimpulan..... | 86 |
| | B. Saran-Saran..... | 87 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP





DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 1 | Penentuan Jumlah Sampel oleh Issac dan Michael..... | 21 |
| Tabel 2.1 | Data Responden..... | 51 |
| Tabel 2.2 | Kisi-Kisi Angket tentang Motivasi Belajar Siswa..... | 55 |
| Tabel 2.3 | Kode dan Bobot Nilai, Jawaban Angket Penelitian..... | 55 |
| Tabel 2.4 | Case Processing Summary | 56 |
| Tabel 2.5 | Reliability Statistics..... | 56 |
| Tabel 2.6 | Item-Total Statistics..... | 56 |
| Tabel 2.7. | Koefisien Alpha Reliabilitas..... | 56 |
| Tabel 2.8 | Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan (VariabelX)..... | 57 |
| Tabel 2.9 | Kisi-kisi Angket Pemahaman Materi Aqidah Akhlak..... | 61 |
| Tabel 2.10 | Kode dan Bobot Nilai, Jawaban Angket Penelitian | 61 |
| Tabel 2.11 | Reliability Statistics..... | 61 |
| Tabel 2.12 | Item-Total Statistics..... | 61 |
| Tabel 2.13 | Hasil Angket Tentang Pemahaman Materi Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan (Variabel Z)..... | 63 |
| Tabel 2.14 | Kisi-kisi Angket Perilaku Keagamaan..... | 67 |
| Tabel 2.15 | Kode dan Bobot Nilai, Jawaban Angket Penelitian..... | 67 |
| Tabel 2.16 | Case Processing Summary..... | 68 |
| Tabel 2.17 | Reliability Statistics..... | 68 |
| Tabel 2.18 | Item-Total Statistics..... | 68 |



| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 2.19 | Hasil Angket Tentang Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan (Variabel Y)..... | 69 |
| Tabel 2.20 | Distribusi Frekuensi..... | 77 |
| Tabel 2.21 | Distribusi Frekuensi..... | 78 |
| Tabel 2.22 | Distribusi Frekuensi..... | 80 |
| Tabel 3.1 | Model Summary | 81 |
| Tabel 3.2 | Coefficients ^a | 81 |
| Tabel 3.3 | Model Summary..... | 82 |
| Tabel 3.4 | Coefficients ^a | 83 |
| Tabel 3.5 | Model Summary..... | 84 |
| Tabel 3.6 | Anova..... | 84 |
| Tabel 3.7 | Coefficients ^a | 84 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dari *preliminary investigation* yang dilakukan oleh penulis di MTs Negeri 2 Pekalongan ditemukan adanya kesenjangan antara pemahaman materi aqidah akhlak siswa dengan perilaku kesehariannya. Siswa yang memiliki pemahaman materi aqidah akhlak yang tidak begitu bagus justru memiliki perilaku yang bagus dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya: salat berjamaah di musala, rajin mengaji, suka menyapa, dan lain sebagainya. Jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki pemahaman materi aqidah akhlak yang bagus, mereka lebih cenderung memiliki perilaku yang menyimpang dari agama. Sebagai contoh: mereka tidak salat lima waktu, tidak ramah dengan tetangga, suka berkata-kata kotor, jarang ikut kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat, sering membatah orang tua, dan lain-lain. Berangkat dari fenomena itulah yang membuat penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam akan adanya kesenjangan pemahaman materi aqidah akhlak dengan perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul penelitian “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Perilaku Keagamaan melalui Pemahaman Materi Aqidah Akhlak Siswa MTs Negeri 2 Pekalongan.”

Motivasi belajar sangat diperlukan bagi seorang pelajar guna menunjang ketercapaian tujuan belajarnya. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong

usaha dan pencapaian prestasi.¹ Sehingga motivasi belajar hendaknya dimiliki oleh setiap siswa untuk dapat menguasai setiap pembelajaran yang disampaikan oleh guru terutama pendidikan Islam. Karena pendidikan Islam sangat diperlukan bagi kehidupan, terlebih untuk mewujudkan kehidupan yang nyaman, aman, dan damai. Untuk mewujudkannya, diperlukan kesadaran dari setiap orang sehingga nantinya mampu menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah. Dapat dikatakan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam menunjang pemahaman materi pelajaran khususnya aqidah akhlak. Motivasi belajar dapat timbul dari dalam diri siswa sendiri ataupun dengan melalui hal-hal yang berasal dari luar dirinya. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinsiknya, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.²

Pendidikan Islam hendaknya ditanamkan mulai sejak dini. Mulai dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas. Disana terdapat banyak mata pelajaran yang bisa mereka peroleh. Salah satunya adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan keagamaan. Dengan diberikannya mata pelajaran yang berhubungan dengan keagamaan, maka para siswa diharapkan bisa menjadi orang yang *religious* sehingga mampu menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Dalam belajar

¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 85.

²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi, 2007), hlm. 23.

ilmu agama, harus ada peran seorang guru yang mendampingi siswa. Para guru dituntut secara moral agar mampu membuat siswa menjadi orang yang beriman dan bertakwa sehingga para siswa tidak salah arah dan tujuan. Ada banyak mata pelajaran yang berhubungan dengan keagamaan, salah satu diantaranya adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Mata pelajaran aqidah akhlak tidak bisa terlepas dari kurikulum sekolah. Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran untuk membantu pengembangan iman, takwa dan akhlak peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik.³ Peserta didik benar-benar diarahkan supaya menjadi manusia yang berkualitas secara agama. Tentunya, hal itu sangat diperlukan dalam kaitannya untuk menjaga hubungan secara vertikal atau hubungan dengan Allah (*hablum minallah*) serta menjaga hubungan secara horizontal atau hubungan dengan sesama manusia (*hablum minannas*). Oleh karena itu, pemahaman mengenai materi aqidah akhlak sangat ditekankan dalam pembentukan perilaku keagamaan yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Perilaku keagamaan berasal dari dua kata yaitu perilaku dan keberagamaan. Menurut Chaplin dalam buku *Psikologi Agama* karya Ramayulis, “Perilaku merupakan sembarang respon yang mungkin berupa reaksi, tanggapan, jawaban atau balasan yang dilakukan oleh organisme.

³Syarifuddin Sy, dkk. *Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar*, Tashwir Vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2013, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari, hlm 83.

Perilaku juga bisa berarti suatu gerak atau kompleks gerak gerik dan secara khusus perilaku juga suatu perbuatan atau aktifitas.”⁴ Sedangkan keagamaan berasal dari kata agama, mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, yang memiliki arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama.⁵ Arifin menambahkan dalam buku *Psikologi Agama*, disebutkan bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi perilaku siswa terhadap masalah keagamaan, yaitu: a) pertumbuhan pikiran dan mental, b) perkembangan perasaan, c) pertimbangan sosial, d) perkembangan moral⁶. Secara singkat, dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan adalah aktifitas atau aspek perilaku yang didasarkan pada nilai-nilai agama.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah motivasi belajar aqidah akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan?
2. Apakah pemahaman materi aqidah akhlak siswa berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan?
3. Apakah motivasi belajar aqidah akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan melalui pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan?

⁴ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013,) hlm. 116.

⁵ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm. 19.

⁶ Bambang, S. Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 70.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang dikaji, adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar aqidah akhlak terhadap pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan.
2. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman materi aqidah akhlak siswa terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar aqidah akhlak terhadap perilaku keagamaan melalui pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan.

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penulis hanya meneliti tentang pengaruh motivasi belajar terhadap perilaku keagamaan melalui pemahaman materi aqidah akhlak
2. Penelitian dilakukan di MTs Negeri 2 Pekalongan
3. Subjek penelitian adalah kelas VIII
4. Periode penelitian dari 31 Juli sampai dengan 28 September 2018

E. Kegunaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti berharap akan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis yang belum tercakup dalam penelitian.
- b. Menambah wawasan bagi para praktisi pendidikan mengenai kesesuaian antara motivasi belajar aqidah akhlak, pemahaman materi aqidah akhlak, serta perilaku keagamaan.
- c. Sebagai salah satu bahan kajian penelitian tentang pengaruh motivasi belajar aqidah akhlak terhadap perilaku keagamaan melalui pemahaman materi aqidah akhlak.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menambah keustakaan yang berupa hasil penelitian dengan harapan dapat disajikan sebagai acuan karya tulis ilmiah yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

Memberikan informasi bagi para guru MTs Negeri 2 Pekalongan khususnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagai upaya meningkatkan lulusan yang berkualitas terutama di bidang keagamaan.

F. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti alasan melakukan sesuatu, sebuah kekuatan yang menyebabkan seseorang bergerak

melakukan suatu kegiatan. Motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.⁷ Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/feeling, afeksi seseorang.⁸ Menurut Santrock dan Mardianto, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama.⁹ Sehingga ketika siswa termotivasi untuk dapat memahami materi yang akan disampaikan, maka dengan demikian diharapkan siswa juga akan menerapkannya dalam kesehariannya.

Belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, yang menghasilkan perubahan-perubahan, pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, serta perubahan itu bersifat secara relative, konstan dan tetap. Motivasi belajar adalah keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar.¹⁰ Oleh karenanya, siswa diharapkan memiliki motivasi belajar yang baik agar mampu menunjang pembelajaran. Dalam kaitannya dengan ilmu psikologi, ada beberapa pendekatan untuk menilai

⁷Depdikbud, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 593.

⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 74.

⁹Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 3.

¹⁰W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 53

perilaku siswa, yaitu melalui pendekatan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik merupakan ranah yang erat sekali dan bahkan tidak mungkin dapat dilepaskan dari kegiatan atau proses evaluasi hasil belajar. Seperti yang dinyatakan oleh Bloom bahwa, “.....*differentiation of behaviors into three domains-the cognitive, the psychomotor, and the affective were made primarily from an educational viewpoint.*”¹¹ Perbedaan perilaku menjadi 3 ranah, yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif terutama dibuat dari sudut pandang pendidikan.

Motivasi itu sendiri lebih cenderung mengacu ke ranah afektif. Bloom menyatakan bahwa “*Affective includes objectives which describe changes in interest, attitudes, and values, and the development of appreciations and adequate adjustment.*”¹² Afektif meliputi tujuan-tujuan yang menjelaskan akan adanya perubahan pada minat, sikap dan nilai, serta pengembangan dalam memberikan penghargaan dan penilaian yang memadai. Dengan kata lain, afektif adalah sikap dan penghayatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Seperti: perhatiannya

¹¹Bloom S. Benjamin, *Taxonomy of Educational Objectives*, (Canada: David McKay Company, Inc, 1956), hlm.19.

¹²Bloom S. Benjamin, *Taxonomy of Educational Objectives...* hlm. 7.

terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran agama disekolah, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran agama Islam yang di terimanya, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru pendidikan agama Islam dan sebagainya.

b. Pemahaman Materi Akidah Akhlak

Pemahaman materi akidah akhlak berkaitan erat dengan ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Bloom menyatakan bahwa “*Cognitive is used to include activities such as remembering and recalling knowledge, thinking, problem solving, creating.*”¹³ Kognitif digunakan untuk aktifitas-aktifitas seperti menghafal, mengingat pengetahuan, berfikir, menyelesaikan masalah, serta mencipta. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Bloom “*The cognitive domain deals with the recall or recognition of knowledge and the development of intellectual abilities and skills.*”¹⁴ Ranah kognitif berhubungan dengan pengingatan atau pengenalan pengetahuan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual. Dengan demikian, aspek kognitif merupakan pemahaman terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan.

¹³Bloom S. Benjamin, *Taxonomy of Educational Objectives*. (Canada: David McKay Company, Inc, 1956), hlm. 2.

¹⁴Bloom S. Benjamin, *Taxonomy of Educational Objectives*... hlm. 7.

c. Perilaku Keagamaan

Perilaku berarti tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.¹⁵Keagamaan berasal dari kata dasar agama yang berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.¹⁶Keagamaan dapat diartikan sebagai sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama.Perilaku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya.¹⁷Hal ini menunjukkan bahwa salah satu latar belakang perilaku keagamaan yang dimiliki oleh seseorang adalah karena faktor pemahaman agamanya.

Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan akhir. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.¹⁸Sehingga, yang dinamakan perilaku keagamaan bukan hanya perilaku yang tampak, tetapi juga perilaku yang bisa jadi hanya diketahui oleh orang yang bersangkutan.

¹⁵Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 1994), hlm.76.

¹⁶Depdikbud, *Kamus Besar bahasa Indonesia...* hlm.755

¹⁷Ramayulis, *Psikologi Agama*, Cet ke-10 (Yogyakarta: Kalam Mulia, 2003), hlm. 117-118.

¹⁸Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami ...* hlm. 76.

Menurut Ramayulis dalam bukunya yang berjudul Psikologi Agama, tingkah laku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya. Tingkah laku keagamaan tersebut diwujudkan dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengalaman beragama pada diri sendiri.¹⁹ Tingkah laku keagamaan itu sendiri pada umumnya didorong oleh adanya suatu sikap keagamaan yang merupakan keadaan yang ada pada diri seseorang.²⁰ Jika dikaitkan dengan ilmu psikologi diatas, perilaku keagamaan cenderung mengacu pada ranah psikomotorik.

Ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Mata pelajaran yang berkaitan dengan psikomotor adalah mata pelajaran yang lebih beorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik dan keterampilan tangan. Keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas tertentu. Menurut Mardapi, keterampilan psikomotor ada enam tahap, yaitu gerakan refleks, gerakan dasar, kemampuan perseptual, gerakan fisik, gerakan terampil, dan komunikasi nondiskursif. Gerakan refleks adalah respons motorik atau gerak tanpa sadar yang muncul ketika bayi lahir. Gerakan dasar adalah gerakan yang mengarah pada keterampilan kompleks yang

¹⁹Ramayulis, *Psikologi Agama...* hlm. 117.

²⁰Ramayulis, *Psikologi Agama...* hlm. 118.

khusus. Kemampuan perseptual adalah kombinasi kemampuan kognitif dan motorik atau gerak. Kemampuan fisik adalah kemampuan untuk mengembangkan gerakan terampil. Gerakan terampil adalah gerakan yang memerlukan belajar, seperti keterampilan dalam olah raga. Komunikasi nondiskursif adalah kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan gerakan.²¹

Buttler membagi hasil belajar psikomotorik menjadi tiga, yaitu: *specific responding*, *motor chaining*, *rule using*. Pada *tingkat specific responding*, peserta didik mampu merespon hal-hal yang sifatnya fisik (yang dapat didengar, dilihat, atau diraba), atau melakukan keterampilan yang sifatnya tunggal, misalnya memegang raket, memegang bed untuk tenis meja. Pada *motor chaining* peserta didik sudah mampu menggabungkan lebih dari dua keterampilan dasar menjadi satu keterampilan gabungan, misalnya memukul bola, menggergaji, menggunakan jangka sorong, dan lain-lain. Pada *tingkat rule using* peserta didik sudah dapat menggunakan pengalamannya untuk melakukan keterampilan yang kompleks, misalnya bagaimana memukul bola secara tepat agar dengan tenaga yang sama hasilnya lebih baik.²²

Dalam tahapannya, hasil belajar psikomotor dapat dibedakan menjadi lima tahap, yaitu: imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi. Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan

²¹ Mardapi, Djemari, *Penyusunan Tes Hasil Belajar*. (Yogyakarta: UNY, 2003), hlm.143.

²²Buttler, F. Coit, *Instructional System Development for Vocational and Technical Training*. (Educational Technology Publication Inc. New Jersey: Englewood Cliffs, 1972), hlm. 13.

sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya. Contohnya, seorang peserta didik dapat mengulang pengucapan sebuah kata setelah gurunya mengucapkan sebelumnya. Manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk saja. Sebagai contoh, seorang peserta didik dapat menulis menginterpretasi gambar dalam sebuah karangan hanya berdasarkan pada petunjuk guru atau teori yang dibacanya. Sebagaimana dijelaskan beberapa pakar di atas, ranah psikomotorik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas otot, fisik, atau gerakan-gerakan anggota badan. Keluaran hasil belajar yang bersifat psikomotoris adalah keterampilan-keterampilan gerak tertentu yang diperoleh setelah mengalami peristiwa belajar. Pengertian “keterampilan gerak” tersebut hendaknya senantiasa dikaitkan dengan “gerak” keterampilan atau penampilan yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.

2. Penelitian yang Relevan

Skripsi yang ditulis oleh Siti Eva Muawanah yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Materi Aqidah Akhlak terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII di MTs N Prigen” menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian tersebut menghasilkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman

materi aqidah akhlak dengan keaktifan belajar siswa.²³Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan karena dalam skripsi Eva, meneliti tentang pemahaman materi aqidah akhlak dan keaktifan belajar siswa.Sedangkan penelitian yang penulis lakukan yakni meneliti tentang motivasi belajar, pemahaman materi aqidah akhlak dan perilaku keagamaan.

Skripsi yang ditulis oleh Windi Astuti yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Terpuji Siswa di MI Muhammadiyah Pagak Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014.”Penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak di sekolah.²⁴ Skripsi Windi, memiliki perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan karena fokus skripsi Windi adalah pendidikan aqidah akhla dan pembentukan akhlak terpuji. Sedangkan fokus penulis adalah mengenai motivasi belajar, pemahaman materi aqidah akhlak dan perilaku keagamaan.

Skripsi Ria rahmawati yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap pembentukan perilaku keagamaan siswa kelas VII di MTs Negeri Tempel Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran

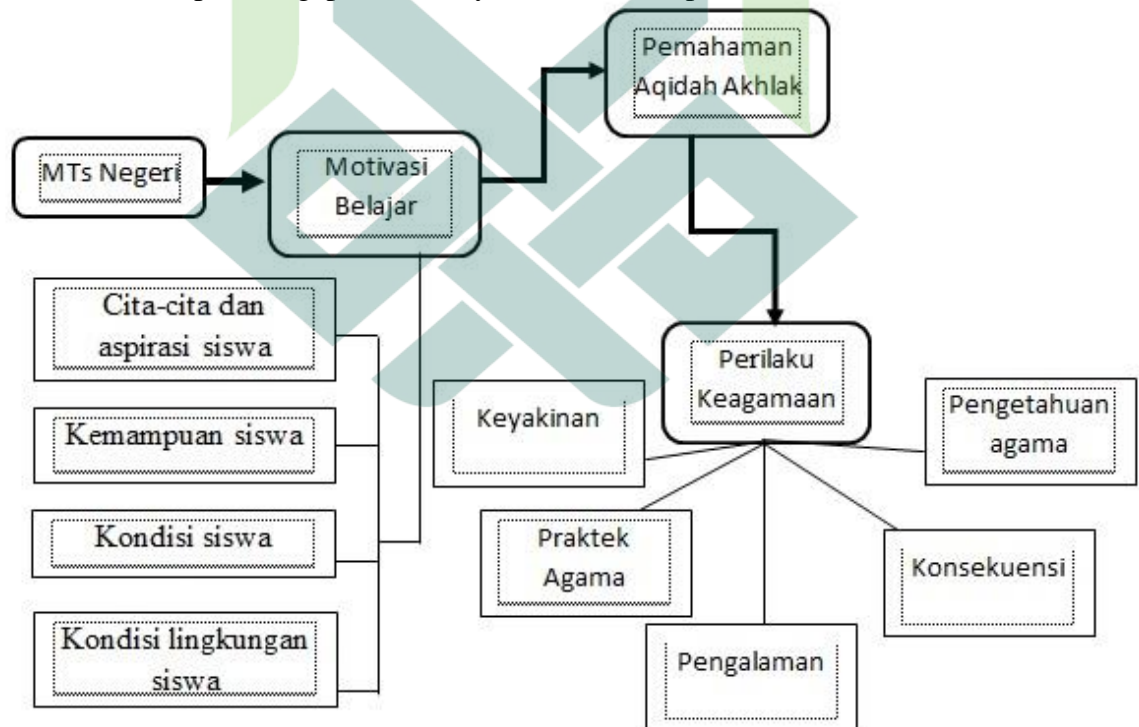
²³Eva Muawanah, “Pengaruh Pemahaman Materi Aqidah Akhlak terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Prigen.”*Skripsi*.2017. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

²⁴Windi Astuti, “Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Terpuji Siswa di MI Muhammadiyah Pagak Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014.”*Skripsi*.2014. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

aqidah akhlak terhadap pembentukan perilaku keagamaan siswa.²⁵ skripsi Ria berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, karena Ria meneliti pembelajaran aqidah akhlak dan pembentukan perilaku keagamaan, sedangkan penulis meneliti tentang motivasi belajar, pemahaman materi aqidah akhlak dan perilaku keagamaan.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teori di atas, motivasi belajar sangat diperlukan dalam menunjang pembelajaran siswa agar siswa mampu memahami apa yang ada dalam pembelajaran tersebut khususnya aqidah akhlak. Dalam proses pembelajaran sendiri hal yang terpenting adalah bagaimana siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.



²⁵ Ria Rahmawati, "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap pembentukan perilaku keagamaan siswa kelas VII di MTs Negeri Tempel Sleman Yogyakarta." *Skripsi*.2017. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta.²⁶ Hipotesis dimaksudkan sebagai kebenaran yang masih berada di bawah (belum tentu benar 100 %) dan baru dianggap suatu kebenaran kalau memang telah disertai dengan bukti-bukti. Hipotesis merupakan alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh seorang peneliti bagi problematik (masalah) yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis juga bisa diartikan sebagai dugaan tentang kebenaran mengenai hubungan dua variabel atau lebih.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis dua arah yaitu Hipotesis alternatif dan hipotesis Nol. Hipotesis benar jika Hipotesis alternatif (H_a) terbukti kebenarannya.

H_{a1} : motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan.

H_{o1} : motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan.

H_{a2} : pemahaman materi aqidah akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan.

²⁶Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 97.

Ho₂: pemahaman materi aqidah akhlak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan.

Ha₃: motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan melalui pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan.

Ho₃: motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan melalui pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) atau studi kasus karena penulis akan meneliti pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman materi aqidah akhlak dan perilaku keagamaan siswa. Studi kasus yaitu penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Cakupan studi kasus dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja.²⁷ Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data

²⁷Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

nominal (angka) yang diolah dengan cara statistik.²⁸ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori melalui proses berpikir deduktif dengan menyajikan hasilnya dalam bentuk deskripsi angka-angka statistik.²⁹ Pendekatan ini digunakan karena peneliti akan mencari, mengumpulkan, dan menganalisis data-data yang berupa angka tentang motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap perilaku keagamaan melalui pemahaman materi aqidah akhlaksiswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket untuk mengetahui motivasi belajar, pemahaman materi aqidah akhlak, dan perilaku keagamaan yang ada pada diri siswa, serta metode dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan adalah teknik *path analysis* karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman materi aqidah akhlak dan perilaku keagamaan siswa.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.³⁰ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas/independen (X) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Indikator motivasi belajar adalah: cita-cita dan

²⁸Saefudin Azwar, *Metode Penelitian ...* hlm. 5.

²⁹Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999) hlm. 30.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 38.

aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan siswa.³¹

b. Variabel Terikat

Variabel terikat/dependen (Y) dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Dengan demikian, agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak.³²

Sedangkan indikator perilaku keagamaan adalah: Dimensi keyakinan, dimensi praktek agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi konsekuensi.³³

c. Variabel Intervening

Variabel intervening (Z) yang merupakan variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.³⁴ Dalam penelitian ini adalah pemahaman materi aqidah akhlak.

Indikator pemahaman materi aqidah akhlak adalah yang berkaitan dengan materi aqidah akhlak kelas VIII yakni:

- 1) Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah swt.

³¹Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa ...* hlm. 231-232.

³²Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami ...* hlm. 76.

³³Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami....* hlm.77.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 39.

- 2) Perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah swt.
- 3) Pengertian dan pentingnya tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur, dan qona'ah.
- 4) Bentuk dan contoh-contoh perilaku tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur, dan qona'ah.

3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.³⁵ Sedangkan menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.³⁶ Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan yang berjumlah 212 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Isaac dan Michael membuat formula yang memberikan hasil akhir jumlah sampel terhadap jumlah populasi antara 10-100.000 seperti berikut.³⁷

³⁵Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012) hlm. 47.

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 108.

³⁷Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 55-56.

Tabel 1

Penentuan Jumlah Sampel oleh Issac dan Michael

| N | S | N | S | N | S |
|-----|-----|------|-----|--------|-----|
| 10 | 10 | 220 | 140 | 1200 | 291 |
| 15 | 14 | 230 | 144 | 1300 | 297 |
| 20 | 19 | 240 | 148 | 1400 | 302 |
| 25 | 24 | 250 | 152 | 1500 | 306 |
| 30 | 28 | 260 | 155 | 1600 | 310 |
| 35 | 32 | 270 | 159 | 1700 | 313 |
| 40 | 36 | 280 | 162 | 1800 | 317 |
| 45 | 40 | 290 | 165 | 1900 | 320 |
| 50 | 44 | 300 | 169 | 2000 | 322 |
| 55 | 48 | 320 | 175 | 2200 | 327 |
| 60 | 52 | 340 | 181 | 2400 | 331 |
| 65 | 56 | 360 | 186 | 2600 | 335 |
| 70 | 59 | 380 | 191 | 2800 | 338 |
| 75 | 63 | 400 | 196 | 3000 | 341 |
| 80 | 66 | 420 | 201 | 3500 | 346 |
| 85 | 70 | 440 | 205 | 4000 | 351 |
| 90 | 73 | 460 | 210 | 4500 | 354 |
| 95 | 76 | 480 | 214 | 5000 | 357 |
| 100 | 80 | 500 | 217 | 6000 | 361 |
| 110 | 86 | 550 | 226 | 7000 | 364 |
| 120 | 92 | 600 | 234 | 8000 | 367 |
| 130 | 97 | 650 | 242 | 9000 | 368 |
| 140 | 103 | 700 | 248 | 10000 | 370 |
| 150 | 108 | 750 | 254 | 15000 | 375 |
| 160 | 113 | 800 | 260 | 20000 | 377 |
| 170 | 118 | 850 | 265 | 30000 | 379 |
| 180 | 123 | 900 | 269 | 40000 | 380 |
| 190 | 127 | 950 | 274 | 50000 | 381 |
| 200 | 132 | 1000 | 278 | 75000 | 382 |
| 210 | 136 | 110 | 285 | 100000 | 384 |

Berdasarkan tabel tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yang berjumlah 140 siswa.

4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data yang terkumpul digunakan sebagai bahan

analisis dan pengujian hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Metode Angket

Metode Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁸

Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman materi aqidah akhlak dan perilaku keagamaan siswa. Angket dalam penelitian ini berfungsi mengumpulkan data tentang motivasi belajar, pemahaman materi aqidah akhlak dan perilaku keagamaan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Data-data tersebut diperoleh dari hasil jawaban angket siswa.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁹ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data guru, siswa, tata usaha, sarana dan prasarana secara rinci.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...* hlm. 142.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...* hlm. 294.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, kemudian penulis menganalisis dengan analisis kuantitatif atau analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Analisis pendahuluan yaitu suatu tahap memberikan skor pada jawaban angket yang telah diisi responden digunakan skala Likert yang menggunakan bentuk standar skala 1-4. Skor penilaiannya yaitu 4, 3, 2, 1.
- b. Analisis uji hipotesis adalah untuk menguji hipotesis dengan cara mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik yang menggunakan *Path Analysis*.⁴⁰

1) Pengujian X terhadap Z

Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman materi aqidah akhlak. Menggunakan SPSS 16 for windows yakni koefisien jalur variabel motivasi belajar terhadap pemahaman materi aqidah akhlak.

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

⁴⁰Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 129-140.

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan probabilitas Sig atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan probabilitas Sig atau $[0,05 \geq \text{Sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

2) Pengujian Z terhadap Y

Pemahaman materi aqidah akhlak berpengaruh terhadap Perilaku Keagamaan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan.

Dalam SPSS 16 for windows menggunakan koefisien jalurvariabel pemahaman materi aqidah akhlak berpengaruh terhadap perilaku keagamaan.

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan probabilitas Sig atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan probabilitas Sig atau $[0,05 \geq \text{Sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

3) Pengujian X terhadap Y melalui Z

Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keagamaan melalui pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan.

Menggunakan SPSS 16 for windows yakni koefisien jalur variabel motivasi belajar terhadap perilaku keagamaan melalui pemahaman materi aqidah akhlak.

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan probabilitas Sig atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan probabilitas Sig atau $[0,05 \geq \text{Sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dan agar pembaca tesis segera mengetahui pokok-pokok pembahasan tesis, maka penulis akan mendeskripsikan ke dalam bentuk kerangka tesis.

Sistematika pembahasan tesis ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian muka, bagian isi, dan bagian akhir.

BAB I: Pendahuluan. Pada bab ini diuraikan masalah yang menyangkut pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, sistematika penulisan tesis.

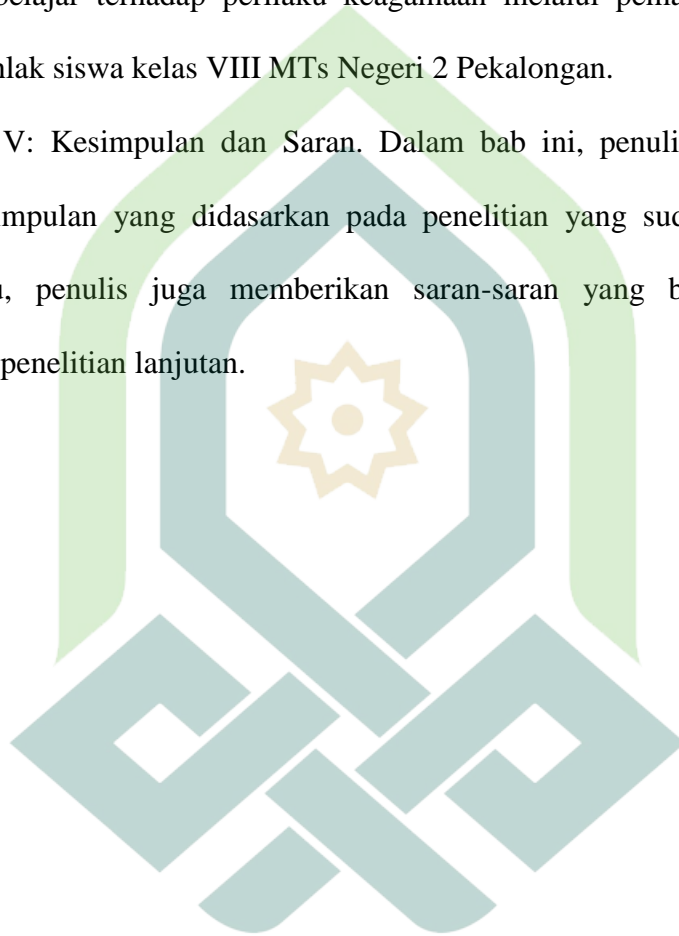
BAB II: Landasan Teori. Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan motivasi belajar, pemahaman materi aqidah akhlak dan perilaku keagamaan. Teori motivasi belajar meliputi: pengertian motivasi belajar, fungsi dan peran Motivasi dalam belajar siswa, jenis-jenis motivasi, ciri-ciri motivasi dalam diri siswa, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Teori pemahaman materi aqidah akhlak meliputi: pengertian pemahaman materi aqidah akhlak, ruang lingkup aqidah akhlak. Teori Perilaku Keagamaan meliputi: pengertian perilaku keagamaan, macam-macam perilaku keagamaan, faktor yang berpengaruh dalam perkembangan agama pada masa remaja, ciri-ciri keagamaan pada remaja,

BAB III: Motivasi Belajar, Pemahaman Materi Aqidah Akhlak dan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan. Yakni berisi tentang data hasil penelitian yang meliputi: Gambaran umum di MTs Negeri 2 Pekalongan yang meliputi: profil madrasah, data mengenai motivasi belajar aqidah akhlak siswa, pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan dan data mengenai perilaku keagamaan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan.

BAB IV: Analisis pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman materi aqidah akhlak dan perilaku keagamaan siswa kelas VIII MTs Negeri 2

Pekalongan yang meliputi analisis pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan, analisis pengaruh pemahaman materi aqidah akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan, dan pengaruh motivasi belajar terhadap perilaku keagamaan melalui pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan.

BAB V: Kesimpulan dan Saran. Dalam bab ini, penulis memberikan suatu kesimpulan yang didasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan. Selain itu, penulis juga memberikan saran-saran yang berguna untuk perbaikan penelitian lanjutan.



BAB IV

ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MELALUI PEMAHAMAN MATERI AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 2 PEKALONGAN

A. Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Materi Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan

Dalam bab ini diuraikan tentang analisis data yang mengarah penyelesaian permasalahan yang telah peneliti ajukan pada bab I, yakni apakah motivasi belajar aqidah akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan. Pada bab ini peneliti melakukan analisis data dengan perhitungan SPSS 16 for windows.

Tabel 3.1 Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .917 ^a | .840 | .839 | 1.57487 |

a. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar

Tabel 3.2 Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.400 | 1.497 | | .935 | .351 |
| | MotivasiBelajar | .773 | .029 | .917 | 26.963 | .000 |

a. Dependent Variable: Pemahaman Materi Aqidah Akhlak

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 16.0 for windows, pada **Tabel 3.2 Coefficients** pada kolom Sig., nilai signifikansi dari variable motivasi belajar (X)

adalah 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga motivasi belajar (X) berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman materi aqidah akhlak (Z).

Berdasarkan nilai R square yang terdapat pada **Tabel 3.1 “Model Summary”** adalah sebesar 0,840, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh motivasi belajar (X) terhadap pemahaman materi aqidah akhlak (Z) adalah sebesar 84,0% sementara sisanya 16,0% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak kita teliti. Artinya pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman materi aqidah akhlak adalah 84,0%.

B. Analisis Pengaruh Pemahaman Materi Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Keagamaan

Dalam bab ini diuraikan tentang analisis data yang mengarah penyelesaian permasalahan yang telah peneliti ajukan pada bab I, yakni apakah pemahaman materi aqidah akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan. Pada bab ini peneliti melakukan analisis data dengan perhitungan SPSS 16 for windows.

Tabel 3.3 Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .355 ^a | .126 | .119 | 4.87837 |

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Materi Aqidah Akhlak

Tabel 3.4 Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 57.344 | 4.402 | | 13.028 | .000 |
| Pemahaman Materi Aqidah Akhlak | .469 | .105 | .355 | 4.455 | .000 |

a. Dependent Variable:
Perilaku Keagamaan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 16.0 for windows, pada **Tabel 3.4 Coefficients** pada kolom Sig., nilai signifikansi dari variabel pemahaman materi aqidah akhlak (Z) adalah 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga pemahaman materi aqidah akhlak (Z) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan (Y).

Berdasarkan nilai R square yang terdapat pada **Tabel 3.3 "Model Summary"** adalah sebesar 0,126, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh pemahaman materi aqidah akhlak (Z) terhadap perilaku keagamaan (Y) adalah sebesar 12,6% sementara sisanya 87,4% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Artinya pengaruh pemahaman materi aqidah akhlak terhadap perilaku keagamaan adalah 12,6%.

C. Analisis Pengaruh Motivasi Belajar terhadap perilaku Keagamaan Melalui Pemahaman Aqidah Akhlak

Dalam bab ini diuraikan tentang analisis data yang mengarah penyelesaian permasalahan yang telah peneliti ajukan pada bab I, yakni apakah motivasi belajar aqidah akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan melalui pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan.



Pada bab ini peneliti melakukan analisis data dengan perhitungan SPSS 16 for windows.

Tabel 3.5 Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .391 ^a | .153 | .141 | 4.81855 |

a. Predictors: (Constant),
PemahamanMateriAqidahAkhlak, MotivasiBelajar

Tabel 3.6 ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 575.501 | 2 | 287.751 | 12.393 | .000 ^a |
| | Residual | 3180.920 | 137 | 23.218 | | |
| | Total | 3756.421 | 139 | | | |

a. Predictors: (Constant), PemahamanMateriAqidahAkhlak, MotivasiBelajar
b. Dependent Variable: PerilakuKeagamaan

Tabel 3.7 Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 54.206 | 4.595 | | 11.796 | .000 |
| | MotivasiBelajar | .463 | .220 | .415 | 2.109 | .037 |
| | PemahamanMateriAqidahAkhlak | -.034 | .260 | -.026 | -.132 | .895 |

a. Dependent Variable: PerilakuKeagamaan
a) Pengujian secara keseluruhan

Berdasarkan output regresi pada **Tabel 3.6 Anova** diperoleh nilai F sebesar 12,393 dengan nilai probabilitas Sig. 0,000. Karena nilai sig. 0,000 < 0,05, maka keputusannya adalah motivasi belajar dan pemahaman

materi aqidah akhlak berpengaruh terhadap perilaku keagamaan. Sehingga pengujian secara individual dapat dilakukan atau dilanjutkan.

b) Pengujian secara Individual

1. Motivasi Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan

Berdasarkan output regresi pada **Tabel 3.7 Coefficients**, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X didapat nilai sig. 0,037 berarti nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 < 0,037$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya koefisien analisis jalur adalah tidak signifikan. Jadi, motivasi belajar tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap perilaku keagamaan.

2. Pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap perilaku keagamaan melalui pemahaman materi aqidah akhlak dapat dilihat dari Beta **Tabel 3.2 Coefficients** dan Beta **Tabel 3.7 Coefficients** yakni nilai $0,773 \times 0,463 = 0,358$. Artinya besar pengaruh total motivasi belajar terhadap perilaku keagamaan adalah sebesar 0,358.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Perilaku Keagamaan melalui Pemahaman Materi Aqidah Akhlak Siswa MTs Negeri 2 Pekalongan”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang berbunyi “motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman materi aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan” bahwa variable motivasi belajar diterima karena berdasarkan pengujian koefisien jalur X terhadap Z secara statistic signifikan. Dengan demikian, hasil temuan analisis ini memberikan informasi bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman materi aqidah akhlak.

Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman materi aqidah akhlak sebesar 84,0% sementara sisanya 16,0% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain di luar variable motivasi belajar yang tidak kita teliti. Artinya pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman materi aqidah akhlak adalah 84,0%.

2. Hipotesis kedua yang berbunyi “pemahaman materi aqidah akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan” bahwa variabel pemahaman materi aqidah akhlak diterima karena berdasarkan pengujian koefisien jalur Z terhadap Y secara statistik signifikan. Dengan demikian, hasil temuan analisis ini memberikan

informasi bahwa pemahaman materi aqidah akhlak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan. Besarnya pengaruh pemahaman materi aqidah akhlak (Z) yang secara langsung mempengaruhi perilaku keagamaan (Y) adalah 12,6% sementara sisanya 87,4% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Artinya pengaruh pemahaman materi aqidah akhlak terhadap perilaku keagamaan adalah 12,6%.

3. Pengaruh tidak langsung motivasi belajar (X) terhadap perilaku keagamaan (Y) melalui pemahaman materi aqidah akhlak (Z) sebesar $\rho_{zx} \cdot \rho_{yz} = 0,773 \times 0,463 = 0,358$. Artinya besar pengaruh total motivasi belajar terhadap perilaku keagamaan adalah sebesar 0,358.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. Bagi Siswa

Hendaknya untuk terus termotivasi untuk belajar sehingga dapat mudah untuk menyerap materi-materi atau segala penjelasan yang disampaikan oleh guru khususnya dalam pelajaran aqidah akhlak, karena secara tidak langsung, motivasi belajar juga mempengaruhi perilaku keagamaan melalui pemahaman materi aqidah akhlak.

2. Bagi Guru

Hendaknya dapat memberikan motivasi yang lebih baik lagi bagi siswa untuk dapat meningkatkan pemahaman materi yang disampaikan oleh guru khususnya pada pelajaran aqidah akhlak karena mempengaruhi perilaku keagamaan siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang telah dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan pengalaman belajar kepada putra-putrinya. Oleh karena itu berdasarkan penelitian maka hendaknya sekolah juga ikut mengupayakan sarana dan prasarana yang memadai bagi guru dan siswanya sehingga diharapkan suasana dan kondisi sekolah khususnya ruang kelas dapat memberikan kenyamanan untuk siswa belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Banna, Syekh Hasan. 1983. *Aqidah Islam*. Kudus: PT. Al Maarif.
- Ancok, Djameludin dan Fuat Nashori Suroso. 1994. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basyir, H.A. Azhar. 1995. *Pendidikan Agama Islam (Aqidah)*. Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia.
- Bloom S. Benjamin, 1956. *Taxonomy of Educational Objectives*. Canada: David McKay Company, Inc.
- Buttler, F. Coit. 1972. *Instructional System Development for Vocational and Technical Training*. Educational Technology Publication Inc. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ginjar, M. Hidayat. 2017. *Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak al-Karimah Peserta Didik*. Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No. 12.
- Hajar, Ibnu. 1999. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak.
- Ilyas, Yunahar. 1992. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Jalaluddin. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kartikowati, Endang dan Zubaedi. 2016. *Psikologi Agama dan Psikologi Islami*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Mardapi, Djemari. 2003. *Penyusunan Tes Hasil Belajar*. Yogyakarta: UNY.
- Mukhtaruddin. 2011. *Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Perilaku Peserta didik SMA Swasta di kota Yogyakarta*. Jurnal Analisa volume XVIII, no. 01.
- Mustaqim dan Abdul Wahib. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, Harun. 1994. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: UI-Press.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Netta, Weinstein . 2014. *Human Motivation and Interpersonal Relationships*. New York: Springer.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1967. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, M.N. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Puspito, Hendro. 1983. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ramayulis. 2013. *Psikologi Agama*, Cet ke-10. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2013. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Rofiah, Nurul Hidayati. 2016. *Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak di Perguruan Tinggi*, Fenomena, Volume 8, No. 1.
- Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Promosi Vol. 3 No. 1.
- Syamsu Yusuf dan Juntika, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI dan Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 512.
- Syarifuddin Sy, dkk. 2013. *Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar*, Tashwir Vol. 1 No. 2.





Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Tumanggor, Rusmin. 2014. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kencana.

Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880
Website : pps.iainpekalongan.ac.id, Email pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 144/In.30/I/PP.009/04/2018
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Tesis**

Pekalongan, 9 April 2018

Kepada. Yth :

1. **Dr. Slamet Untung, M.Ag.**

2. **Dr. H. Salafudin, M.Si**

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat kepada Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan bahwa dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Pascasarjana, diwajibkan kepada para mahasiswa segera menyusun Tesis. Untuk mempercepat penyusunan Tesis tersebut, maka dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu untuk menjadi **Pembimbing 1 / Pembimbing 2** penyusunan Tesis berikut ini :

Nama : Inafa Atina
NIM : 2052116007
Program Studi : PAI
Judul Tesis : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AQIDAH AKHLAK DAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 1 KESESI
Pembimbing : 1. **Dr. Slamet Untung, M.Ag.**
2. **Dr. H. Salafudin, M.Si**

Adapun berkas proposal tesis sebagaimana terlampir.

Demikian permohonan ini, atas kesediaan dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Direktur

Dr. H. Makrum, M.Ag.

NIP. 19650621 199203 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880
Website : pps.iainpekalongan.ac.id, Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 145 /In.30/I/PP.009/04/2018

Pekalongan, 9 April 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. :

Kepala Sekolah MTS Negeri 1 Kesesi

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Inafa Atina

NIM : 2052116007

Program Studi : PAI

Judul Tesis : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PEMAHAMAN MATERI AQIDAH AKHLAK DAN PERILAKU
KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 1 KESESI

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



[Handwritten signature]

Makrum, M.Ag.

19650621 199203 1 002

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PEKALONGAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PEKALONGAN

Jalan Raya Srinahan Nomor 1 Kesesi Kode Pos: 51162 Telepon (0285) 4483093 Fax. 4483159
email: mtsnkesesi@yahoo.com Website: www.mtsn2pekalongan.sch.id

Nomor : 598/Mts.11.104/PP.005/08/2018

29 Agustus 2018

Lamp : -

Hal : Pemberian Ijin

Yth. Kepala Kantor Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Jalan Kusuma Bangsa No. 09 Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Nomor: 145/In.30/I/PP.009/04/2018, Pekalongan, 9 April 2018, Hal: Permohonan Ijin Penelitian, Maka dengan ini Kami mengijinkan saudara:

Nama : Inafa Atina

NIM : 2052116007

Program Study : PAI

Judul Tesis : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Materi Aqidah Akhlak dan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan.

Untuk melakukan penelitian di instansi Kami mulai tanggal 3 s.d 8 September 2018 .
Demikian disampaikan atas kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Drs. H. Shobirin, M. Pd

NIP. 196407251992031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PEKALONGAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PEKALONGAN

Jalan Raya Srinahan Nomor 1 Kesesi Kode Pos: 51162 Telepon (0285) 4483093 Fax. 4483159
email: mtsnkesesi@yahoo.com Website: www.mtsn2pekalongan.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 656/Mts.11.104/PP.00.5/10/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H .SHOBIRIN., M.Pd
NIP : 196407251992031004
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala MTs Negeri 2 Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Inafa Atina
NIM : 2052116007
Jurusan : Pascasarjana
Program Studi : Magister PAI
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Materi Aqidah Akhlak dan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Pekalongan.

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor: 145/In.30/I/PP.009/04/2018, Pekalongan, 9 April 2018, Hal: Permohonan Ijin Penelitian, Kami MTs Negeri 2 Pekalongan telah melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Pekalongan, dengan waktu pelaksanaan tanggal 31 Juli 2018 sampai dengan 28 September 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Kesesi, 5 Oktober 2018
Kepala MTs Negeri 2 Pekalongan,

Drs. H. Shobirim., M. Pd
NIP : 196407251992031004

Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII
MTs N 2 Pekalongan

I. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian

- Pilih salah satu jawaban yang kamu anggap paling sesuai, dengan tanda centang (✓) pada salah satu kolom S (selalu), Kd (kadang-kadang), P (pernah), dan TP (tidak pernah).
- Mengingat informasi dari Anda sangat penting, maka peneliti mohon kesediaannya untuk menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.
- Angket ini semata-mata hanya untuk menggali data sebagai bahan penyusunan tesis.

| No. | Pernyataan | S | Kd | P | TP |
|-----|---|---|----|---|----|
| 1. | Saya senang jika diberi tugas oleh guru | | | | |
| 2. | Saya bersemangat untuk dapat meraih prestasi yang baik | | | | |
| 3. | Saya tertarik jika ada penjelasan untuk dapat memecahkan masalah | | | | |
| 4. | Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru | | | | |
| 5. | Saya ingin menjadi juara kelas | | | | |
| 6. | Saya tidak suka mendengar penjelasan yang sudah dapat saya pahami | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 7. | Saya berani bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami | | | | |
| 8. | Saya berani menyanggah penjelasan yang tidak sesuai dari guru dengan baik | | | | |
| 9. | Saya mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan baik | | | | |
| 10. | Saya mampu menjelaskan materi yang disampaikan guru dengan bahasa saya sendiri | | | | |
| 11. | Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan di kelas | | | | |
| 12. | Saya dapat memecahkan masalah sendiri | | | | |
| 13. | Saya suka membantu teman yang kesulitan memahami materi | | | | |
| 14. | Saya tidak suka diganggu ketika pembelajaran akidah akhlak | | | | |
| 15. | Saya tetap semangat belajar meski sedang sakit | | | | |
| 16. | Saya sering mengantuk saat pembelajaran akidah akhlak | | | | |
| 17. | Saya tidak peduli dengan apa yang dijelaskan oleh guru | | | | |
| 18. | Saya mampu menerima materi pelajaran dengan baik meskipun kondisi cuaca kurang mendukung | | | | |
| 19. | Saya tetap memperhatikan guru meskipun diajak bercanda oleh teman | | | | |
| 20. | Saya tidak bisa berkonsentrasi belajar jika kondisi kelas gaduh | | | | |

Angket Tentang Pemahaman Materi Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs N 2 Pekalongan

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

Pilih salah satu jawaban yang kamu anggap paling sesuai, dengan tanda centang (✓) pada salah satu kolom SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), dan TS (tidak setuju).

Mengingat informasi dari Anda sangat penting, maka peneliti mohon kesediaannya untuk menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.

Angket ini semata-mata hanya untuk menggali data sebagai bahan penyusunan tesis.

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | |
|-----|--|---------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1. | Saya dapat menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah | | | | |
| 2. | Saya dapat menyebutkan perilaku yang dapat mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah | | | | |
| 3. | Saya dapat menjelaskan fungsi iman kepada kitab-kitab Allah | | | | |
| 4. | Saya mengetahui bagaimana cara agar kita dapat beriman kepada kitab-kitab Allah | | | | |
| 5. | Saya dapat menjelaskan manfaat iman kepada kitab-kitab Allah | | | | |
| 6. | Saya dapat menjelaskan pengertian tawakal | | | | |
| 7. | Saya dapat menyebutkan contoh yang menunjukkan seseorang berperilaku tawakal | | | | |
| 8. | Saya dapat menjelaskan pengertian ikhtiar | | | | |
| 9. | Saya dapat menyebutkan contoh yang menunjukkan seseorang berperilaku ikhtiar | | | | |
| 10. | Saya dapat menjelaskan pengertian sabar | | | | |
| 11. | Saya dapat menyebutkan contoh yang menunjukkan seseorang berperilaku sabar | | | | |
| 12. | Saya dapat menjelaskan pengertian syukur | | | | |
| 13. | Saya dapat menyebutkan contoh yang menunjukkan seseorang berperilaku syukur | | | | |
| 14. | Saya dapat menjelaskan pengertian qana'ah | | | | |
| 15. | Saya dapat menyebutkan contoh yang menunjukkan seseorang berperilaku qana'ah | | | | |

Angket Tentang Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTs N 2 Pekalongan

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

1. Pilih salah satu jawaban yang kamu anggap paling sesuai, dengan tanda centang (✓) pada salah satu kolom S (selalu), Kd (kadang-kadang), P (pernah), dan TP (tidak pernah).
2. Mengingat informasi dari Anda sangat penting, maka peneliti mohon kesediaannya untuk menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.
3. Angket ini semata-mata hanya untuk menggali data sebagai bahan penyusunan tesis.

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|
| | | S | Kd | P | TP |
| 1. | Apakah Anda mengetahui ke enam rukun Iman? | | | | |
| 2. | Apakah Anda yakin bahwa Allah swt. selalu melihat segala perbuatan kita? | | | | |
| 3. | Apakah Anda yakin bahwa seluruh perbuatan baik dan buruk akan mendapat balasan dari Allah? | | | | |
| 4. | Apakah Anda mengetahui bahwa kelak akan ada hari pembalasan? | | | | |
| 5. | Apakah Anda mengetahui bahwa kelak di hari kiamat Nabi saw. akan memberikan syafaat atau pertolongan? | | | | |
| 6. | Apakah Anda yakin bahwa semua yang terjadi adalah keputusan yang terbaik dari Allah? | | | | |
| 7. | Apakah Anda mengetahui bahwa setiap perbuatan baik ataupun buruk dicatat oleh malaikat Raqib dan Atid | | | | |
| 8. | Apakah Anda yakin bahwa kitab al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.? | | | | |
| 9. | Apakah Anda yakin bahwa Nabi Muhammad saw. adalah panutan yang baik? | | | | |
| 10. | Apakah Anda yakin akan adanya surga dan neraka? | | | | |
| 11. | Apakah Anda melaksanakan sholat fardhu 5 waktu dalam sehari? | | | | |
| 12. | Apakah Anda sholat tepat waktu? | | | | |
| 13. | Apakah Anda pernah melakukan sholat sunnah? | | | | |
| 14. | Apakah Anda selalu mendo'akan kedua orang tua setelah selesai sholat? | | | | |
| 15. | Apakah setiap hari Anda membaca al-Qur'an? | | | | |
| 16. | Apakah Anda sudah lancar dalam membaca al-Qur'an? | | | | |
| 17. | Apakah Anda berpuasa satu bulan penuh ketika bulan puasa Ramadhan? | | | | |
| 18. | Apakah Anda melaksanakan puasa-puasa sunnah? | | | | |
| 19. | Apakah Anda senang bersodaqoh? | | | | |
| 20. | Jika teman Anda belum makan, apakah Anda menawari makanan yang Anda bawa? | | | | |
| 21. | Apakah Anda mengucapkan salam ketika bertemu guru di jalan? | | | | |
| 22. | Apakah Anda tidak berbicara sendiri ketika guru menerangkan di kelas? | | | | |
| 23. | Apakah Anda mengerjakan sendiri tugas ataupun PR yang diberikan oleh guru? | | | | |
| 24. | Apakah Anda membantu pekerjaan orang tua di rumah? | | | | |
| 25. | Apakah Anda menyayangi kedua orang tua Anda? | | | | |
| 26. | Apakah Anda selalu jujur kepada orang tua? | | | | |
| 27. | Jika orang tua tidak memberi izin untuk pergi, apakah Anda tidak pergi? | | | | |
| 28. | Apakah Anda mencium tangan orang tua ketika Anda bersalaman dengan orang tua? | | | | |
| 29. | Apakah Anda mengucapkan salam ketika akan masuk rumah? | | | | |
| 30. | Apakah Anda menolong teman ketika sedang kesusahan? | | | | |



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- **IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : Inafa Atina
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 06 Oktober 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Sukorejo RT. 5 RW. 3, Kesesi, Pekalongan 51162.

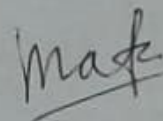
- **IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Moh. Agus Salim
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Siti Solikhah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

- **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Lulus SDN 02 Sukorejo tahun 2005
2. Lulus SMP N 01 Kesesi tahun 2008
3. Lulus SMA N 01 Kesesi tahun 2011
4. Lulus Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan tahun 2016.

Yang bersangkutan



Inafa Atina

NIM. 2052116007

